

Belum dilaksanakannya IMD dengan benar oleh bidan desa merupakan kinerja bidan desa yang dipengaruhi oleh faktor individu (kemampuan dan ketrampilan, latar belakang, demografi), faktor organisasi (sumber daya manusia, kepemimpinan, supervisi, imbalan, struktur organisasi, desain pekerjaan) dan faktor psikologis (persepsi, sikap, kepribadian, belajar dan motivasi)¹². Faktor yang paling dicurigai berperan dalam pelaksanaan IMD oleh bidan desa di Kabupaten Semarang adalah faktor psikologis yaitu motivasi bidan desa, karena dari hasil studi pendahuluan menunjukkan rata-rata bidan desa tidak menunggu bayi sampai menemukan puting susu ibu sendiri ± 1 jam. Selain itu juga tersedia susu formula di tempat praktek bidan desa.

Dari Uraian latar belakang di atas maka saya tertarik mengambil penelitian dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bidan Desa dalam Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Kabupaten Semarang Tahun 2010”.

A. Rumusan Masalah

Program IMD di Kabupaten Semarang telah berjalan 2 tahun, tetapi kinerja bidan desa dalam melaksanakan program ini masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Jumlah ibu bersalin yang dilakukan IMD pada tahun 2009 hanya 20 %

2. Belum ada penjabaran peraturan Kepmenkes RI No. 450/MENKES/SK/IV/2004 di tingkat Kabupaten Semarang
3. Hasil studi pendahuluan dengan 10 bidan desa menunjukkan bahwa 5 bidan desa belum melakukan IMD dengan benar pada setiap pertolongan persalinan.